

**ONOMATOPE DALAM WEBTOON KOMIK
KISAH USIL SI JUKI KECIL KARYA FAZA MEONK**

Nur Elisa Dewi¹, Sri Rahayu², Ari Musdolifah³
Universitas Balikpapan¹, Universitas Balikpapan², Universitas Balikpapan³
Pos-el: Nurelhiisadewii@gmail.com¹, sri.rahayu@uniba-bpn.ac.id²,
ary.musdolifah@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Onomatope dalam komik digunakan penulis untuk membantu pembaca dalam mengimajinasi dan memaknai alur cerita. Namun, pada kenyataannya masih banyak pembaca yang tidak mengetahui bahwa kata tiruan bunyi yang terdapat dalam komik adalah onomatope. Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis onomatope yang terdapat dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan semantik kontekstual. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik simak dan dilanjutkan dengan teknik catat. Instrumen dalam penelitian menggunakan kartu data dalam bentuk tabel jenis-jenis onomatope yang ditemukan dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat jenis onomatope dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk sebanyak 47 data, yang meliputi: (1) Jenis onomatope khas manusia sebanyak 17 data, (2) Jenis onomatope khas hewan sebanyak 2 data, (3) Jenis onomatope khas benda 18 data, dan (4) Jenis onomatope khas kehidupan sehari-hari sebanyak 10 data.

Kata Kunci: *Onomatope, Webtoon, Komik.*

ABSTRACT

Onomatopoeia in comic used by the author to help the reader for imagine and understand the mean of plot. However in the fact, still there's many people not knowing that the sound imitation is onomatopoeia. The purpose of the author is describe types of onomatopoeia in comic webtoon, is "Kisah Usil Si Juki Kecil" by Faza Meonk. The type of research used by author is qualitative descriptive and use contextual approach. Data collection is done by see and note techniques. Research instruments using data cards in table form. They are the types of onomatopoeia that founded in comic webtoon "Kisah Usil Si Juki Kecil" by Faza Meonk. Based on the results of research and discussion, the author concludes that there's 47 data in types of onomatopoeia, they are (1) seventeen data types of onomatopoeia by typical human, (2) two data types of onomatopoeia by animal, (3) eighteen data types of onomatopoeia by object, (4) ten data types of onomatopoeia by typical life.

Keywords: *Onomatopoeia, Webtoon, Comic.*

1. PENDAHULUAN

Komik sangat identik dengan jalan ceritanya di mana para tokoh diceritakan dalam bentuk gambar yang menarik. Eisner (Maharsi, 2011, p. 3) menyatakan bahwa komik adalah susunan gambar dan kata-kata untuk menceritakan sesuatu mendramatisasi suatu ide Gambar-gambar dalam komik berfungsi sebagai media dalam medeskripsikan cerita sehingga pembaca tidak hanya membayangkan mengenai karakter para tokoh dan lokasi yang menjadi alur cerita, tetapi pembaca dapat melihat bentuk fisik dan ekspresi para tokoh dalam komik. Di dalam komik biasanya ditemukan kata-kata yang melukiskan atau menirukan bunyi. Kata tiruan bunyi yang ditemukan dalam komik disebut dengan peniru bunyi atau onomatope.

Onomatope adalah kata yang terbentuk dari hasil peniruan bunyi. Maksudnya, nama-nama benda atau hal tersebut dibentuk berdasarkan bunyi dari benda tersebut atau suara yang ditimbulkan oleh benda tersebut. (Chaer, 2013, p. 45) Onomatope sering digunakan penulis dalam komik untuk membantu pembaca dalam berimajinasi dan memahami makna yang terdapat pada alur cerita. Namun, masih banyak pembaca yang terkadang tidak memahami bahwa tiruan bunyi yang sering ditemukan dalam komik adalah onomatope. Tidak hanya itu saja, pembaca bahkan tidak tahu bahwa onomatope memiliki jenis-jenisnya dalam alur cerita. Adanya onomatope dalam suatu bacaan memiliki manfaat yaitu dapat membantu menggambarkan suatu benda, gerakan, atau keadaan sehingga menjadi lebih hidup dan konkret, membantu pembaca dalam memahami jalan cerita, dan mempengaruhi pembaca untuk menjadi senang membaca. Tanpa kehadiran onomatope dalam komik maka akan

terasa sunyi, peristiwa yang ada di dalamnya tak bewarna.

Sebuah kata tidak serta merta menjadi ekspresif dengan sendirinya, tetapi kata tersebut dihidupkan dengan kontak makna yang sesuai (Ulmann, 2009, p. 104). Artinya kata tertentu tidak bernilai onomatope jika antara kata dan maknanya tidak ada kecocokan bunyi-bunyi akan terdengar nyata mengekspresikan makna, tidak berarti onomatope memegang peran. Onomatope akan memegang peran jika sesuai berdasarkan konteksnya.

Pada penelitian sebelumnya mengenai onomatope juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti salah satunya, Risnawati (2012) melakukan penelitian dengan judul “Kajian Onomatope pada Lagu Anak Usia Dini Berbahasa Indonesia di *Playgroup/Kindergarten* Anak Bintang Purwodadi-Grobongan”. Penelitian ini membahas makna, bentuk, struktur, dan fungsi onomatope pada lagu anak usia dini berbahasa Indonesia.

Komik saat ini dapat dinikmati dalam berbagai bentuk, seperti komik strip, buku komik, novel grafis, komik kompilasi, dan komik online. Dari sekian banyaknya bentuk komik, maka peneliti memilih komik berbasis *webtoon*. Peneliti akan menggunakan *webtoon* komik karya anak bangsa Indonesia yaitu Faza Ibnu Ubaidillah atau yang lebih dikenal dengan nama terkenal Faza Meonk. Judul *webtoon* komik tersebut adalah *Kisah Usil Si Juki Kecil* yang dirilis di aplikasi *Line Webtoon* pada 04 Mei 2017. Komik ini berkisah kenangan kehidupan sehari-hari Juki sewaktu kecil. Komik ini mengajak para pembaca untuk bernostalgia pada era 90-an hingga awal tahun 2000-an.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Onomatope dalam *Webtoon* Komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* Karya Faza Meonk”. Alasan

peneliti memilih meneliti onomatope, karena peneliti ingin memperkenalkan onomatope kepada pembaca, melalui onomatope dapat membantu anak dalam mengenal kosa kata, dan penelitian onomatope masih sedikit khususnya di Universitas Balikpapan. Selain itu, ketika peneliti melakukan reset pencarian jurnal dan artikel mengenai onomatope di *Google* juga masih sangat minim.

Peneliti memilih objek penelitian berbasis *webtoon* karena pada penelitian terdahulu belum ada yang melakukan penelitian onomatope dalam komik berbasis *webtoon*. Peneliti memilih *Webtoon Komik Kisah Usil Si Juki Kecil* Karya Faza Meonk karena, banyak menggunakan onomatope seperti, *jus*, *pletok*, *wusshh*, *glek*, dan tiruan bunyi lainnya.

Selain itu, di dalam komik ini banyak bercerita Si Juki mengenalkan kembali berbagai permainan tradisional sewaktu kecil. Seperti bermain pletokan, gasing, kelereng, layang-layang. Bahkan Si Juki mengulas kembali mengenai mitos-mitos di zaman era 90-an hingga awal 2000-an. Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana jenis-jenis onomatope dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis-jenis onomatope dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah semantik kontekstual. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sementara itu, sumber data adalah episode 1 hingga episode 30 dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk. Wujud data adalah kata-kata dalam komik yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pengumpulan data penelitian

ini dilakukan dengan teknik simak dan dilanjutkan dengan teknik catat.

Instrumen dalam penelitian menggunakan kartu data dalam bentuk tabel jenis-jenis onomatope yang ditemukan dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk.

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamat dan triangulasi berupa penyidik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat jenis onomatope dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk sebanyak 47 data, yang meliputi: (1) Jenis onomatope khas manusia sebanyak 17 data, (2) Jenis onomatope khas hewan sebanyak 2 data, (3) Jenis onomatope khas benda 18 data, dan (4) Jenis onomatope khas kehidupan sehari-hari sebanyak 10 data. Hasil penelitian ini juga diimplikasikan di SD Negeri 015 Balikpapan Kota. Untuk mengetahui manfaat onomatope bagi pembaca.

Tabel 2
Banyak Data Jenis Onomatope

No	Jenis-jenis Onomatope	Banyak Data
01.	Khas Manusia	17
02.	Khas Hewan	2
03.	Khas Benda	18
04.	Khas Kehidupan Sehari-hari	10
Jumlah Data		47

b. Pembahasan

1. Jenis onomatope dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil*

a. Jenis Onomatope Khas Manusia

Tiruan bunyi yang berasal dari suara-suara manusia yang berupa ungkapan-ungkapan yang menerangkan suatu maksud dari kejadian yang sedang terjadi. Onomatope yang termasuk bunyi manusia misalnya bunyi tertawa, menangis, berteriak, mendengkur, mengeluh, kesakitan, marah, dan lain-lain. Jenis onomatope khas manusia di dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk ada 17 data yang meliputi bunyi *WAAW!*, *YAHH*, *KAKAKAKA!*, *BWOOSSH!*, *HUP!*, *HWALACIW!*, *PSSSTT...*, *PRIIIITTT!*, *HUH!*, *HMPH....!*, *HAHAHAHAHA*, *HNGGG...*, *NGOEHEHE*, *HAAAHHH!*, *HAAAAAA...*, *BLA BLA BLA!*, dan *HOSH HOSH*.

b. Jenis Onomatope Khas Hewan

Tiruan bunyi yang berasal dari gerakan-gerakan, bunyi-bunyi hewan, dan lain-lain. Jenis onomatope bunyi hewan seperti ayam berkokok, kucing mendengkur, gonggongan anjing, harimau mengaum, dan lain-lain. Jenis onomatope khas manusia di dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk ada 2 data yang meliputi bunyi *KRRRR...* dan *KEKEKEKE!*.

c. Jenis onomatope khas benda

Tiruan bunyi yang dihasilkan dari bunyi-bunyi benda. Jenis onomatope menimbulkan bunyi dari

berbagai benda dapat berasal dari tabrakan benda, benda jatuh, persinggungan benda, letusan benda, dan lain-lain. Bunyi yang dihasilkan benda seperti pohon patah, benda jatuh, suara bel berdering, suara tercebur di air, suara mesin dan sebagainya. Jenis onomatope khas benda di dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk ada 18 data yang meliputi bunyi *JUS!*, *WUSSHHH*, *SYUUUU*, *PLETOK!*, *KRIIINGG!*, *CRINK!*, *CLINK CLINK*, *NGEENNGGG!*, *JWEGERR!*, *“WUUSSSHHHH!!!”*, *JROSH!*, *WUSHH*, *PLUK*, *BREK!*, *TUING TUING*, *PLETUK*, *CLEP!* dan *BZZZTTT*.

d. Jenis Onomatope Khas Kehidupan Sehari-hari

Tiruan bunyi yang dihasilkan dari rutinitas kehidupan sehari-hari dan bunyi-bunyi yang tercipta akibat suatu peristiwa yang alami yang bersifat rutinitas keseharian manusia, seperti aktivitas berlari, tidur, terjatuh, memasak, menggunting dan lain-lain. Jenis onomatope khas kehidupan sehari-hari di dalam komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk ada 10 data yang meliputi bunyi *DESH!*, *SRET*, *PLUK!*, *PLUK!*, *CREK!*, *PYAR*, *SLURP*, *DUAK*, *BLAAR*, dan *POK*.

2. Implikasi Onomatope terhadap Siswa

Melalui pengenalan kata tiruan bunyi dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk. Peneliti membagikan sebuah kuesioner yang berisi sebanyak 4 pertanyaan. Dari hasil kuesioner tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kata peniruan bunyi dalam komik mampu membuat jalan cerita

pada lebih berwarna, membuat jalan cerita menjadi lebih menarik, mempermudah siswa dalam memahami jalan cerita, dan mampu membuat siswa menjadi termotivasi untuk membaca.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh empat jenis onomatope dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk. Jenis-jenis onomatope yang terdapat dalam *webtoon* komik *Kisah Usil Si Juki Kecil* karya Faza Meonk ialah (1) jenis onomatope khas manusia, (2) jenis onomatope khas hewan, (3) jenis onomatope khas benda, dan (4) jenis onomatope khas kehidupan sehari-hari. Jenis onomatope yang paling dominan dalam komik ialah jenis onomatope khas benda. Hasil implikasikan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 015 Balikpapan Kota, onomatope dalam suatu bacaan sangat membantu cerita menjadi lebih hidup dan lebih menarik, membantu siswa dalam memahami jalan cerita, dan mampu membuat siswa menjadi lebih senang membaca.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maharsi, I. (2011). *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.
- Risnawati, R. (2012). Kajian Onomatope pada Lagu Anak Usia Dini Berbahasa Indonesia di Playgroup/Kindergarten Anak Bintang Purwodadi-Grobogan. *Jurnal Skripsi* .

Ulmann, S. (2009). *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.